

**PENELITIAN MULA  
BIDANG KELEMBAGAAN  
LAPORAN FINAL**



**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK KUALITAS BUTIR SOAL UAS  
JURUSAN S1- PGSD FKIP  
BERDASARKAN HASIL ITEM ANALISIS PADA MASA UJIAN  
2008.2**

Oleh :  
Idha Novianti

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2009**

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN MULA

1. a. Judul Penelitian : Identifikasi karakteristik Kualitas Butir Soal UAS  
Jurusan S1-PGSD FKIP berdasarkan Hasil Item  
Analisis pada Masa Ujian 2008.2
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Mula
- d. Bidang Ilmu : -
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap dan gelar: Idha Novianti
- b. NIP : 19781107 200501 2 001
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Muda/ III/a
- d. Fakultas/ Unit Kerja : FKIP/Pusjian
3. Lama Penelitian : 1(satu) tahun
4. Biaya Penelitian : Rp 10.000.000  
(sepuluh juta rupiah)
5. Sumber Penelitian : Lembaga Penelitian UT

Pondok Cabe, 26 Februari 2010



Drs. Rustam, M.Pd.

NIP. 19650912 199001 1 001

Peneliti

Idha Novianti, S.Si

NIP. 19781107 200501 2 001



Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si

NIP. 19660508 199203 1 003



Dra. Trini Prastati, M.Pd.

NIP. 19600917 198601 2 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penelitian dan penulisan laporan ini dapat terselesaikan.

Penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari Ibu Ir.Ila Fadila, M.Kes. dan Dra.Suci Madiarti Isman, M.A., Ph.D sebagai pembimbing. Termasuk juga bantuan rekan-rekan kerja lainnya yang tak mungkin disebutkan satu persatu, Penulis percaya bahwa Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala dan barokah yang melimpah.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan khususnya bagi penulis. Kritik dan saran tetap dibutuhkan, karena penulis menyadari penelitian ini tidak bebas dari kekurangan dan kesalahan.

Pondok Cabe, 26 September 2011

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Penelitian Mula .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. Latar Belakang .....	3
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Penilaian (assesmen) .....	5
Analisis Butir Soal .....	6
Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif .....	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	10
A. Rancangan Penelitian .....	10
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	10
C. Metode Pengumpulan Data .....	10
D. Analisis Data .....	10
BAB IV PEMBAHASAN .....	12
BAB V PENUTUP .....	51
A. SIMPULAN .....	51
B. SARAN .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
CURICULLUM VITAE .....	53



**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK KUALITAS BUTIR SOAL UAS  
JURUSAN S1- PGSD FKIP  
BERDASARKAN HASIL ITEM ANALISIS PADA MASA UJIAN 2008.2**

**Idha Novianti  
Universitas Terbuka**

**ABSTRACT**

Program S1 PGSD merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualifikasi guru SD agar dapat mencapai kualifikasi S1, sehingga diharapkan kualitas pendidikan di SD juga meningkat seiring meningkatnya kemampuan dan kualifikasi guru, adapun jumlah mahasiswa S1 PGSD yaitu 286.208 dan jumlah tersebut adalah yang terbesar di Universitas Terbuka. Penelitian tentang karakteristik kualitas butir soal UAS jurusan S1-PGSD FKIP Universitas Terbuka pada masa ujian 2008.2 berdasarkan Hasil Item Analisis bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal yang dipakai pada masa ujian 2008.2, sebagai masukan bagi para penulis soal untuk dapat mengukur sejauh mana hasil belajar mahasiswa S1 PGSD di Universitas Terbuka sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas butir soalnya.

Kata Kunci: S1-PGSD, Analisis Item, Kualitas Butir Soal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perlu adanya suatu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam melakukan proses belajar. Salah satu cara untuk melihat peningkatan kemampuan tersebut adalah dengan melakukan tes. Universitas Terbuka (UT) menggunakan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mengukur kemampuan mahasiswa terhadap suatu mata kuliah yang sudah ditempuhnya.

Sebagai alat untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pendidikan selama selang waktu tertentu, maka eksistensi tes menjadi sangat penting. Sebuah tes yang baik, akan bisa mengungkapkan keadaan sebenarnya dari siswa, dan tes yang tidak baik tidak akan bisa mengungkap kemampuan sebenarnya siswa.

Sebelum soal dianggap siap untuk dijadikan bahan ujian, terlebih dahulu dilakukan penelaahan untuk memastikan bahwa semua konsep esensial sudah tercantum dan proporsi butir soal sudah tepat dalam mewakili topik, tingkat kesukaran, dan jenjang kemampuan. Kisi-kisi ditulis dan ditelaah oleh dosen atau ahli pada bidangnya yang berasal dari perguruan tinggi terkemuka atau dari UT sendiri yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebuah tes yang baik harus valid dan reliabel. Dalam pandangan Messick (1989:13), validitas merupakan penilaian menyeluruh dimana bukti empiris dan logika teori mendukung pengambilan keputusan serta tindakan berdasarkan skor tes atau model-model penilaian yang lain. Selain valid dan reliabel, tes yang baik juga tergantung dari banyaknya butir-butir soal yang berkategori baik yang terdapat dalam tes. Semakin banyak butir soal yang baik, semakin baiklah perangkat tes tersebut. Sebaliknya, semakin sedikit jumlah butir soal yang baik, semakin buruklah kualitas tes itu. Dari analisis ini, maka setelah soal-soal digunakan, dilakukan pengkajian kualitas secara kuantitatif, berdasarkan data empiris dari hasil ujian mahasiswa. Hal tersebut dilakukan untuk memilih butir soal yang sudah baik agar tetap disimpan pada database bank soal serta merevisi dan mengganti butir soal yang kurang dan tidak baik agar layak untuk disimpan sebagai koleksi database bank soal.

Untuk mengetahui profil kualitas soal berdasarkan hasil analisis butir soal dipandang perlu untuk mengkaji dan melaporkannya. Profil kualitas butir soal tersebut



merupakan data penting agar kita dapat mengetahui butir-butir soal yang baik dan butir-butir soal buruk, yang selanjutnya untuk butir-butir soal baik dapat tetap disimpan sebagai koleksi bank soal dan bagi soal-soal dengan kriteria buruk dapat di tindaklanjuti dengan dilakukan revisi/perbaikan dan penggantian butir soal baru dengan lebih berkualitas.

Program S1 PGSD merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualifikasi guru SD agar dapat mencapai kualifikasi S1, sehingga diharapkan kualitas pendidikan di SD juga meningkat seiring meningkatnya kemampuan dan kualifikasi guru, adapun jumlah mahasiswa S1 PGSD yaitu 286.208 dan jumlah tersebut adalah yang terbesar di Universitas Terbuka. Oleh karenanya, peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang karakteristik kualitas butir soal UAS jurusan S1-PGSD FKIP Universitas Terbuka pada masa ujian 2008.2 berdasarkan Hasil Item Analisis, dengan mengetahui kualitas butir soal tersebut, maka para penulis soal dapat meningkatkan kualitas butir soalnya, sehingga penulis soal dapat mengukur sejauh mana hasil belajar mahasiswa S1 PGSD di Universitas Terbuka.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik kualitas butir soal UAS jurusan S1-PGSD FKIP berdasarkan Hasil Item Analisis pada masa ujian 2008.2
2. Bagaimana persentase kualitas butir soal dari beberapa mata kuliah yang terdapat pada jurusan S1 PGSD FKIP-UT untuk masa ujian 2008.2

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal UAS mahasiswa S1 PGSD di Universitas Terbuka berdasarkan hasil analisis item pada masa ujian 2008.2.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan soal bagi Fakultas khususnya jurusan S1 PGSD FKIP UT dan Pusat Pengujian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **Penilaian (assesmen)**

Penilaian (assesmen) adalah proses memperoleh dan menginterpretasi informasi tentang pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan perilaku seseorang (Rowntree, 1977:4) merupakan metode dan proses mengumpulkan, menafsirkan, dan menyusun informasi untuk menunjang suatu keputusan dan memahami perilaku terbaru seseorang (Airasian, 1991 dan Dietel, dkk., 1991). Menurut Morgan dan O'Reilly (1999), kualitas penilaian harus memenuhi persyaratan (1) berdasarkan pendekatan pedagogis yang konsisten dan dasar pemikiran yang jelas. (2) memiliki nilai, tujuan, kriteria, dan standar secara eksplisit, (3) berupa tugas yang bersifat holistik dan autentik, (4) memiliki tingkatan struktur yang fasilitatif, (5) menyediakan penilaian formatif yang cukup dan pada waktunya, (6) membentuk kesadaran konteks belajar dan persepsi.

Fungsi penilaian dapat dilihat dari sisi kepentingan setiap kelompok, yaitu dari kepentingan (1) bagi mahasiswa, hasil penilaian digunakan untuk mengetahui perkembangan belajar dan tingkat pencapaian yang diraih dibandingkan dengan standar dan untuk memperoleh sertifikat untuk pencapaiannya; (2) bagi dosen, penilaian bermanfaat untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa dan efektivitas materi dan kegiatan pembelajaran, serta memberi sertifikat; (3) bagi lembaga penyelenggara pendidikan, penilaian berfungsi untuk mengetahui pencapaian tujuan institusi dan efektivitas program dan pengajaran staf, menunjukkan kualitas lulusan kepada masyarakat, memberikan sertifikat, serta memberikan pertimbangan tentang akses dan pengakuan pada program; dan (4) serta bagi masyarakat, penilaian digunakan untuk mengetahui efektivitas dosen dan lembaga

Pengujian kualitas alat ukur yang digunakan dalam penilaian pada pendidikan jarak jauh tidak berbeda dengan pengujian kualitas alat ukur pada umumnya. Pada sistem pendidikan tatap muka, pelaksanaan pengujian kualitas alat ukur sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari setiap dosen. Karena kedekatan jarak yang menyebabkan dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi setiap saat, maka apabila dosen merasa ada yang kurang tepat dengan alat ukur, ia dapat melakukan ujian ulang dengan menggunakan alat ukur yang kualitasnya lebih baik atau dapat menguji dengan pendekatan yang dianggap lebih cocok. Pada sistem pendidikan jarak jauh, pengujian kualitas alat ukur menjadi sangat penting dan menjadi tanggung jawab institusi. Institusi harus yakin bahwa alat ukur yang



digunakan sudah melalui tahapan pengujian kualitas tertentu karena frekuensi ujian yang dilakukan sangat terbatas, penilaian yang dilakukan umumnya bersifat formal, dan ujian ulang memerlukan tambahan sumber daya yang besar. Sehubungan itu, institusi diharapkan melakukan pengujian kualitas alat ukur secara tersistem.

### **Analisis Butir Soal**

Menurut Nitko (1996) analisis butir soal menggambarkan suatu proses pengambilan data, dan penggunaan informasi tentang tiap-tiap butir soal terutama informasi tentang respons siswa terhadap setiap butir soal. Lebih lanjut dikatakan bahwa arti penting penggunaan analisis butir soal adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui apakah butir soal yang disusun sudah berfungsi sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh penyusun soal.
2. sebagai umpan balik bagi siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menguasai suatu materi
3. sebagai umpan balik bagi guru/dosen untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memahami suatu materi
4. sebagai acuan untuk merevisi soal
5. untuk memperbaiki kemampuan guru/dosen dalam menulis soal

Tujuan analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran.

### **Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif**

Dalam melakukan analisis butir soal, dapat dilakukan secara kualitatif dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya atau prosedur peningkatan secara *judgement* dan prosedur peningkatan secara empirik (Popham, 1981 :195).

Analisis kualitatif merupakan penelaahan untuk menganalisis kualitas butir soal dari (a) aspek teknik/konstruksi berdasarkan prinsip pengukuran dan format/teknik penulisan soal, (b) aspek materi tentang kelayakan materi pengetahuan/substansi yang diujikan dan tingkat kemampuan yang diukur, dan (c) aspek bahasa dari format keseluruhan dan konsistensi serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Analisis kualitatif umumnya dilakukan oleh ahli materi dan ahli konstruksi soal serta ahli bahasa. Dalam situasi tertentu seorang ahli materi tanpa didampingi ahli lain dapat

melakukan analisis dengan syarat memiliki kriteria, yang antara lain menguasai materi, memahami teknik penulisan soal, dan memahami tata bahasa/ kaidah bahasa yang baik dan benar. Analisis kuantitatif adalah analisis karakteristik internal alat ukur (pada umumnya tes) melalui data yang diperoleh secara empiris. Parameter soal yang dianalisis umumnya menyangkut tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Untuk soal pilihan ganda terdapat parameter lainnya, yaitu peluang menebak/menjawab benar dan berfungsinya semua alternatif/pilihan jawaban yang disediakan.

Tingkat kesukaran dapat ditentukan oleh kedalaman dan kompleksitas soal. Tingkat kesukaran ditentukan dengan cara mencari atau menentukan proporsi peserta yang menjawab benar, skala kesukaran linier, indeks *Davis*, dan skala bivariat. Cara mencari atau menentukan proporsi peserta yang menjawab benar adalah menghitung jumlah peserta yang menjawab benar pada suatu butir soal dibandingkan dengan jumlah peserta secara keseluruhan. Tingkat kesukaran ( $p$ ) merupakan distribusi skor kelompok dari suatu soal. Tingkat kesukaran menunjukkan ukuran soal sebagai frekuensi relatif terhadap pengambil soal, dan merupakan karakteristik soal. Menurut Suharsimi Arikunto (1995) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Besarnya taraf kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Soal dengan taraf kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya taraf 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.



Di dalam istilah evaluasi, taraf kesukaran diberi simbol  $P$  ( $p$  besar), singkatan dari 'proporsi'.

Daya pembeda ( $D$ ) adalah daya yang membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan yang rendah. Indeks daya pembeda didefinisikan sebagai selisih antara proporsi yang jawaban benar pada kelompok berkemampuan tinggi dengan proporsi yang jawaban benar pada kelompok berkemampuan rendah. Indeks tersebut menunjukkan kesesuaian fungsi soal dengan fungsi tes secara keseluruhan. Untuk soal pilihan ganda harga indeks pembeda yang negatif untuk pilihan pengecoh menandakan bahwa pengecoh sudah berfungsi. Pengecoh dipilih oleh kelompok bawah namun tidak



dipilih oleh kelompok atas. Pilihan benar akan memiliki indeks pengecoh positif, yang artinya peserta yang mampu menjawab dengan benar sedangkan peserta yang berkemampuan rendah menjawab salah. Untuk soal uraian, harga daya pembeda negatif menunjukkan bahwa peserta yang kurang mampu memperoleh skor tinggi sedangkan peserta yang mampu memperoleh skor rendah.

Validitas logis adalah konsep yang terkait dengan kemampuan tes mengukur yang seharusnya diukur berdasarkan kriteria yang ditentukan yaitu aspek materi konstruksi dan bahasa. Validitas empiris adalah konsep yang berkaitan dengan kemampuan tes mengukur yang seharusnya diukur berdasarkan data dan pembuktian melalui data yang diperoleh secara empiris. Terdapat empat jenis validitas, yaitu (a) validitas isi, alat ukur memenuhi syarat validitas isi jika butir-butirnya sesuai dengan kurikulum, validitas ini dicari dengan cara mengkaji kesesuaian isi tes dengan kurikulum yang diukur berdasarkan pertimbangan ahli, (b) validitas konstruk, alat ukur memenuhi syarat validitas konstruk jika butir-butir pada alat ukur tersebut telah cocok dengan konstruksi teoretiknya, yaitu mengukur aspek berpikir yang sesuai dengan jenjang kemampuan yang ditentukan, (c) validitas prediksi, alat ukur memenuhi syarat validitas prediksi jika alat ukur tersebut mempunyai kemampuan untuk memprediksi hal yang akan terjadi di masa datang, hal tersebut terlihat jika ada hubungan antara skor yang diperoleh peserta dengan keadaan masa datang, dan (d) validitas konkuren/validitas empiris, alat ukur memenuhi syarat validitas konkuren jika alat ukur tersebut menunjukkan hal yang sesuai dengan pengalaman, hal tersebut ditunjukkan oleh adanya hubungan antara skor yang diprediksikan dengan skor yang dicapai sekarang. .

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau kemantapan hasil dari hasil dua pengukuran terhadap hal yang sama. Koefisien reliabilitas menyajikan indeks relatif pengaruh skor sebenarnya dan skor kesalahan pengukuran terhadap skor yang diperoleh. Keajegan internal adalah tingkat sejauh mana butir soal homogen dari segi tingkat kesukaran dan bentuk soal. Keajegan eksternal adalah tingkat keajegan sejauh mana skor dihasilkan tetap sama sepanjang kemampuan orang yang diukur belum berubah.

Teknik dan persamaan yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah (a) koefisien alpha, (b) *Kuder-Richardson* (KR 20), (c) *Kuder-Richardson* (KR 21), dan (d) teknik *Hoyt*. Empat konsep reliabilitas, berdasarkan cara menghitung indeks reliabilitas dari penggunaan alat ukur (a) secara paralel atau ekuivalen: menyajikan tes yang sama sebanyak dua kali kepada peserta yang sama dalam waktu yang berbeda dan korelasikan



kedua skor yang diperoleh untuk mencari indeks reliabilitas, dihitung dengan produk moment dan korelasi intra kelas, (b) berulang (untuk melihat stabilitas alat ukur) : menyajikan dua tes yang sama kepada peserta yang sama dalam waktu yang relatif tidak lama dan korelasikan kedua skor yang diperoleh untuk mencari indeks reliabilitas, dihitung dengan produk moment dan korelasi intra kelas, (c) satu kali kemudian menghitung butir dengan dibagi dua: menyajikan satu tes lalu butir soal dibagi dua (pisahkan nomor soal genap dari ganjil), gunakan persamaan untuk mengkorelasikan skor butir ganjil dan genap yang diperoleh untuk mencari indeks reliabilitas, dihitung dengan persamaan *split half* dan *Spearman-Brown*, dan (d) konsistensi internal: menyajikan satu kali tes dan menghitung indeks reliabilitas dengan rumus koefisien alpha, *Kuder-Richardson* (KR 20), *Kuder-Richardson* (KR 21), internal konsistensi didasarkan pada homogenitas atau korelasi antar skor jawaban pada setiap butir tes.

Crocker dan Algina (1986) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas adalah panjang tes, kecepatan, homogenitas belahan, dan tingkat kesukaran. Tingkat kesukaran paling berpengaruh sebab terkait dengan variasi jumlah soal yang dapat dijawab benar. Semakin sukar soal dalam perangkat tes semakin besar pula variasi skor yang diperoleh.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik kualitas butir soal UAS jurusan S1 PGSD FKIP berdasarkan Hasil Item Analisis pada masa ujian 2008.2. Lokasi penelitian di pusat pengujian Universitas Terbuka dari 6 April 2009 – 6 Mei 2009.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh butir soal pada database bank soal dan hasil analisis butir soal yang digunakan pada masa ujian 2008.2 jurusan S1 PGSD dan sampel dalam penelitian ini yaitu semua butir soal pada database bank soal dan hasil analisis butir soal mata kuliah kematematikaan pada jurusan S1 PGSD FKIP sebanyak 15 analisis item yang berasal dari 6 mata kuliah yang berbeda kode matakuliah dan kode naskah yang diujikan pada masa ujian 2008.2.

#### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang terdiri dari butir soal pada database bank soal dan hasil analisis butir soal jurusan S1 PGSD sebanyak 15 analisis item yang berasal dari 6 mata kuliah yang berbeda kode matakuliah dan kode naskah yang digunakan pada masa ujian 2008.2 yang tersedia di Pusat Pengujian.

#### D. Analisis Data

Data yang digunakan yaitu: 15 analisis item yang berasal dari 6 mata kuliah yang berbeda kode matakuliah dan kode naskah (Tabel 1) yang digunakan pada masa ujian 2008.2.

**Tabel 1. Nama dan Kode Naskah Matakuliah yang dianalisis**

No.	Kode Matakuliah	Kode Naskah	Nama Matakuliah	Hasil Analisis
1.	PDGK4108	52	Matematika	√
2.	PGSD2204	51		

No.	Kode Matakuliah	Kode Naskah	Nama Matakuliah	Hasil Analisis
3.	PDGK4203	52	Pendidikan Matematika I	√
4.		53		
5.	PGSD2303	51		
6.	PDGK4206	53	Pendidikan Matematika II	√
7.		54		
8.	PGSD2401	51		
9.		52		
10.	PDGK4406	51	Pembelajaran Matematika SD	√
11.		52		
12.	PGSD4404	51		
13.	PEMA4210	52	Statistika Pendidikan	√
14.		53		
15.	PAMA3226	51	Statistika Dasar	√

Aplikasi komputer yang digunakan yaitu: Ms Excel 2003.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. mencermati hasil analisis butir 10 mata kuliah yang menjadi sampel penelitian
2. mengelompokkan seluruh butir-butir sampel yang terdapat dalam hasil analisis butir dengan kategori:
  - a)  $R\text{-pbis} < 0,300$ , soal belum memuaskan, perlu diperbaiki (Ebel,1979)
  - b)  $P \leq 0,400$ , soal dengan tingkat kesukaran sukar
  - c)  $P \geq 0,800$ , soal dengan tingkat kesukaran mudah
3. menyajikan dalam grafik butir-butir soal yang telah dikelompokkan dalam tiga kategori yang disusun per mata kuliah.



## BAB IV PEMBAHASAN

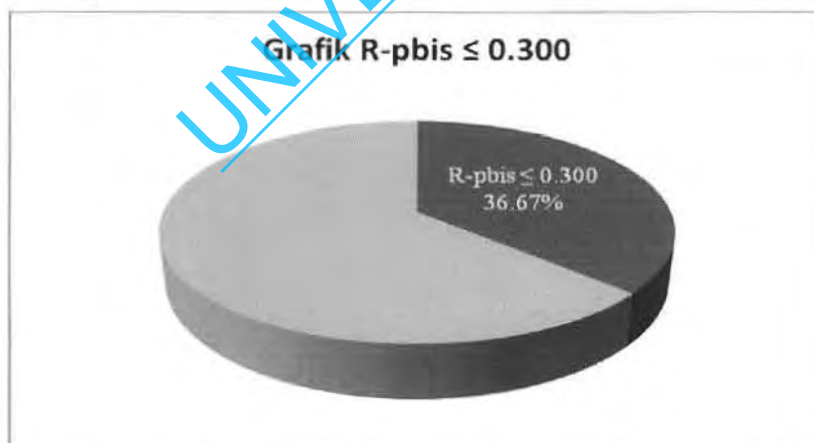
Pada Bab ini akan dibahas karakteristik kesepuluh mata kuliah yang telah ditentukan sebagai sampel berdasarkan hasil analisis iteman, yaitu:

1. Mata kuliah Matematika (PDGK4108), kode naskah: 52

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	4	00,054
2	5	00,232
3	6	00,084
4	8	00,104
5	10	00,297
6	14	00,286
7	21	00,293
8	22	00,188
9	26	00,279
10	27	00,215
11	30	00,281

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Matematika (PDGK4108), kode naskah: 52 masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 36.67% atau 11 butir dari 30 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	2	00,345
2	5	00,374
3	6	00,159
4	7	00,329
5	8	00,197
6	11	00,216
7	13	00,374

No.	No. Butir	Nilai P
8	15	00,388
9	21	00,296
10	24	00,236
11	25	00,352
12	29	00,329
13	30	00,282

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Matematika (PDGK4108), kode naskah: 52 masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 43.33% atau 13 butir dari 30 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	26	00,868

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Matematika (PDGK4108), kode naskah: 52 masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 3,33% atau 1 butir dari 30 butir soal.

2. Mata kuliah Matematika (PGSD2204), kode naskah: 51

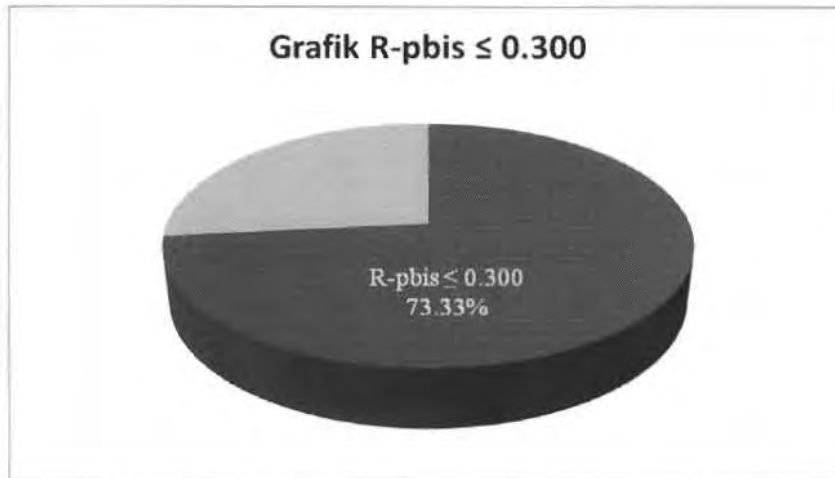
A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	00,268
2	2	00,217
3	3	00,179
4	4	00,213
5	5	00,237
6	7	00,279
7	8	00,157
8	9	00,279
9	10	00,206
10	12	00,171
11	14	00,171

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
12	17	00,292
13	19	00,251
14	20	00,258
15	22	00,224
16	23	00,192
17	24	00,139
18	25	00,172
19	27	00,185
20	28	00,220
21	29	00,237
22	30	00,184



Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Matematika (PGSD2204), kode naskah. 51 masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 73.33% atau 22 butir dari 30 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,284
2	5	00,330
3	6	00,379
4	7	00,291
5	8	00,280
6	10	00,352
7	12	00,227
8	14	00,266
9	15	00,266
10	16	00,254
11	17	00,271

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
12	19	00,262
13	21	00,297
14	22	00,197
15	23	00,378
16	24	00,168
17	25	00,213
18	27	00,205
19	28	00,304
20	29	00,258
21	30	00,161

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Matematika (PGSD2204), kode naskah: 51 masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 70.00% atau 21 butir dari 30 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	4	00,840

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Matematika (PGSD2204), kode naskah: 51 masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 3.33% atau 1 butir dari 30 butir soal.

3. Mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 52

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	-00,055
2	3	00,187
3	5	00,161
4	6	00,275
5	7	00,194
6	8	00,263
7	9	00,213
8	10	00,154
9	13	00,176
10	14	00,128
11	15	00,265
12	16	00,143
13	17	00,233

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
14	18	00,155
15	20	00,137
16	21	00,164
17	22	00,295
18	24	00,228
19	27	00,195
20	28	00,163
21	29	00,151
22	30	00,271
23	31	00,252
24	35	-00,035
25	43	00,127
26	44	00,210

Penyajian secara grafis:



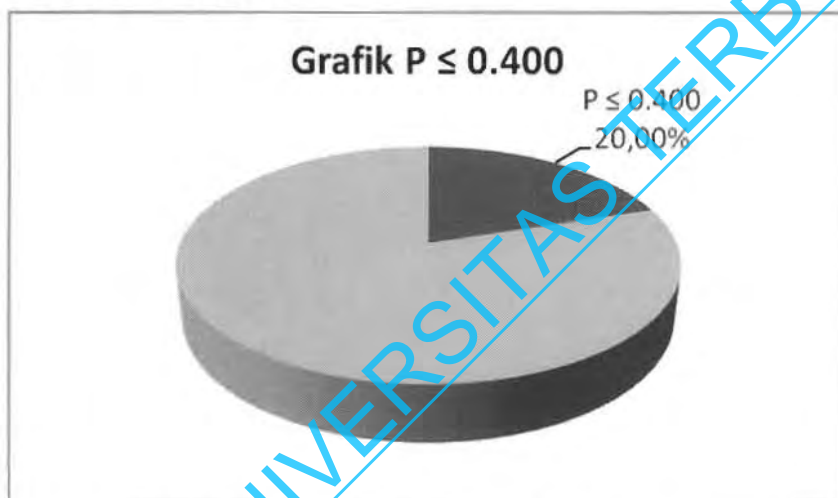
Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 52, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 57.78% atau 26 butir dari 45 butir soal.



B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,132
2	5	00,338
3	10	00,220
4	15	00,303
5	20	00,171
6	21	00,286
7	28	00,184
8	29	00,316
9	35	00,083

Penyajian secara grafis:

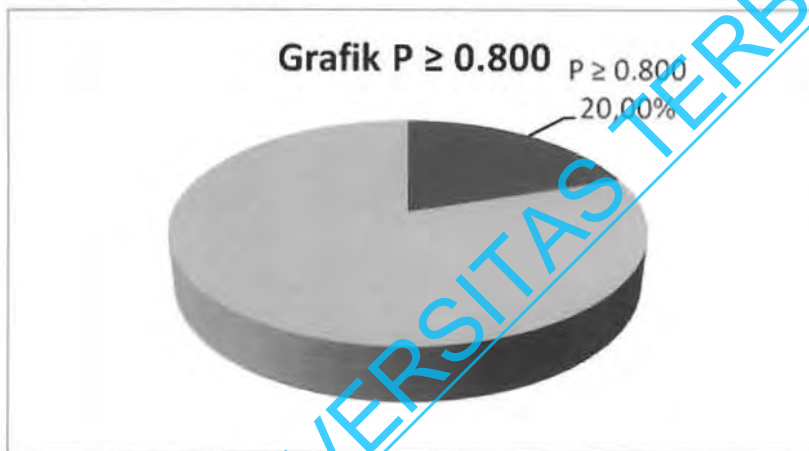


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 52, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 20.00% atau 9 butir dari 45 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	6	00,920
2	18	00,959
3	24	00,876
4	32	00,820
5	33	00,811
6	34	00,896
7	40	00,861
8	42	00,884
9	44	00,826

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 52, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 20.00% atau 9 butir dari 45 butir soal.

4. Mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 53

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	00,169
2	3	-00,063
3	4	00,209

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
4	6	-00,120
5	7	00,261
6	10	00,118

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
7	11	00,163
8	12	00,290
9	13	00,136
10	15	00,290
11	16	00,035
12	18	00,247
13	21	-00,064

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
14	22	00,193
15	28	00,286
16	33	00,158
17	35	-00,054
18	37	00,268
19	38	00,269
20	39	00,251

Penyajian secara grafis:



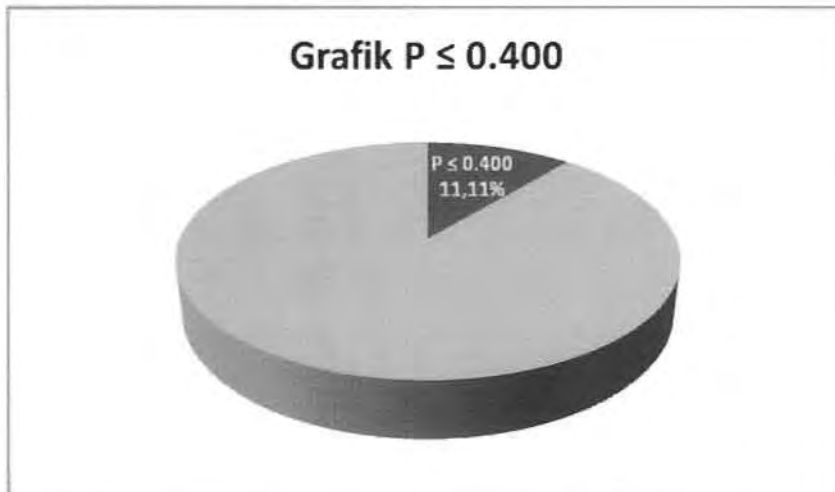
Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 53, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 44.44% atau 20 butir dari 45 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	3	00,373
2	6	00,200
3	16	00,127
4	21	00,018
5	35	00,084



Penyajian secara grafis:

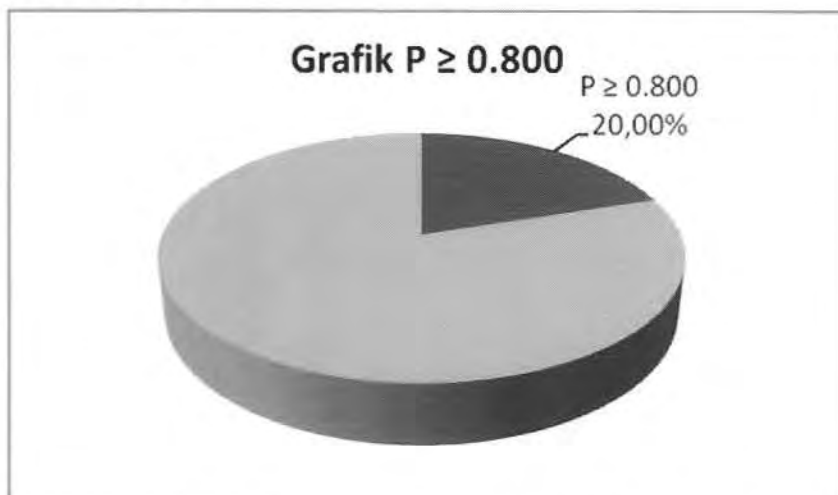


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 53, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 11.11% atau 5 butir dari 45 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,908
2	2	00,893
3	11	00,905
4	14	00,813
5	19	00,831
6	27	00,806
7	31	00,846
8	33	00,924
9	34	00,851

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PDGK4203), kode naskah: 53, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 20.00% atau 9 butir dari 45 butir soal.

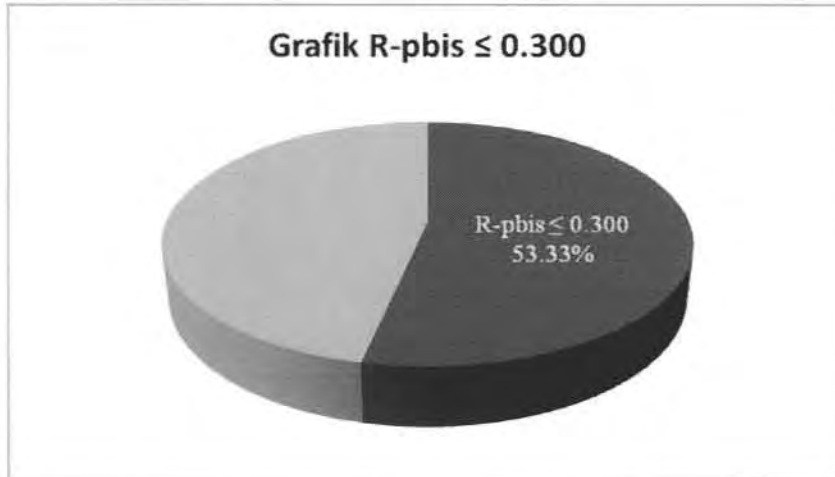
5. Mata kuliah Pendidikan Matematika I (PGSD2503), kode naskah: 51

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	2	-00,005
2	3	00,214
3	4	00,284
4	5	00,197
5	7	00,205
6	8	00,220
7	9	00,120
8	12	00,179
9	16	00,216
10	17	-00,050
11	19	00,131
12	20	-00,035

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
13	21	00,295
14	22	00,095
15	23	00,188
16	28	00,153
17	29	00,222
18	31	00,190
19	35	-00,081
20	36	00,203
21	39	-00,065
22	43	00,166
23	44	00,170
24	45	00,200

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PGSD2303), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 53.33% atau 24 butir dari 45 butir soal.

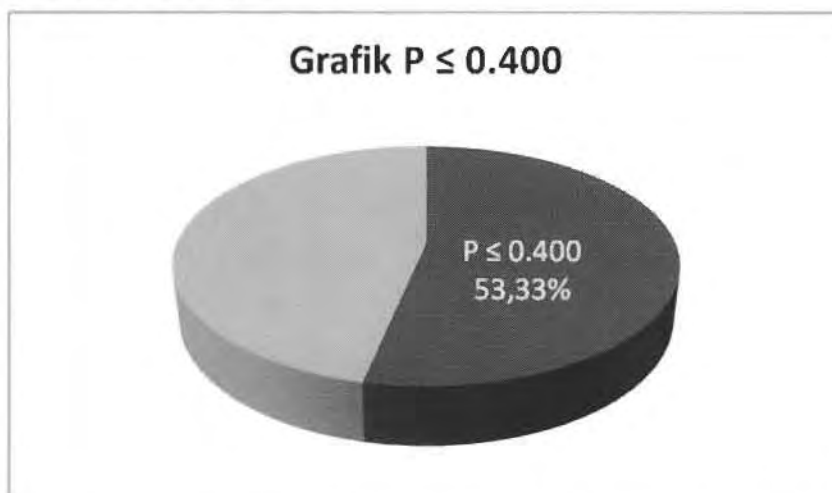
B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	2	00,162
2	3	00,274
3	4	00,264
4	5	00,193
5	6	00,364
6	7	00,212
7	8	00,325
8	10	00,239
9	11	00,306
10	13	00,392
11	17	00,079
12	18	00,296

No.	No. Butir	Nilai P
13	19	00,300
14	20	00,083
15	22	00,179
16	23	00,281
17	24	00,347
18	28	00,231
19	29	00,248
20	31	00,302
21	35	00,291
22	39	00,267
23	41	00,346
24	45	00,314



Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PGSD2303), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 53.33% atau 24 butir dari 45 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1.	43	00,922

Penyajian secara grafis:



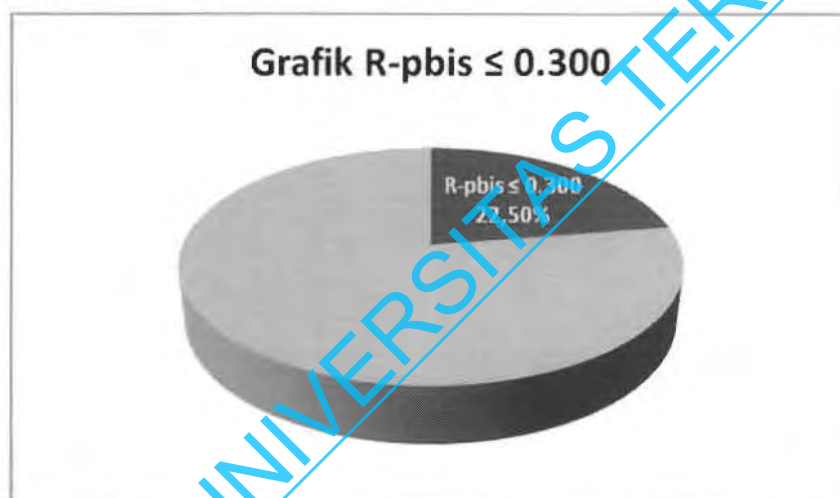
Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika I (PGSD2303), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 2.22% atau 1 butir dari 45 butir soal.

6. Mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4206), kode naskah: 53

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	-00,036
2	2	00,187
3	9	00,203
4	10	00,236
5	18	00,295
6	20	-00,124
7	33	00,289
8	36	00,109
9	38	00,164

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4206), kode naskah: 53, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 22.50% atau 9 butir dari 40 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,056
2	17	00,394

No.	No. Butir	Nilai P
3	18	00,300
4	19	00,206
5	20	00,171
6	29	00,370
7	36	00,168

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4206), kode naskah: 53, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 17.50% atau 7 butir dari 40 butir soal.

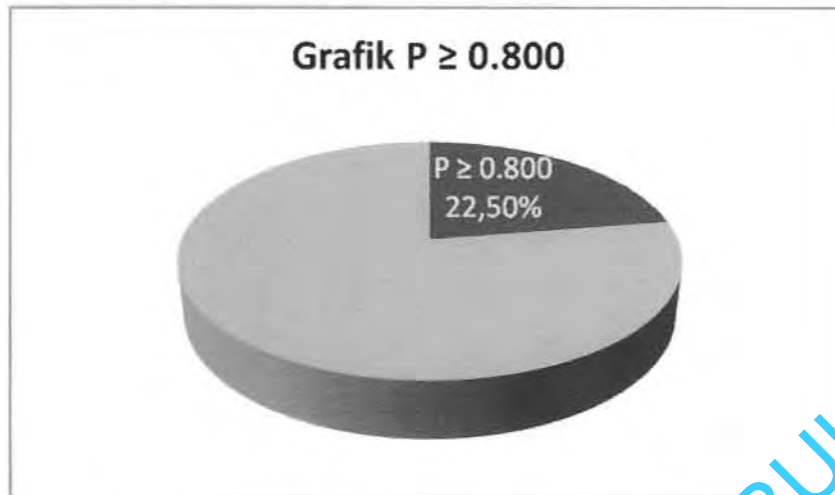
C. Kategori :  $P \geq 0,800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	5	00,878
2	10	00,946
3	12	00,836
4	14	00,847
5	21	00,831
6	26	00,831
7	30	00,849
8	31	00,822



No.	No. Butir	Nilai P
9	40	00,897

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4206), kode naskah: 53, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 22.50% atau 9 butir dari 40 butir soal.

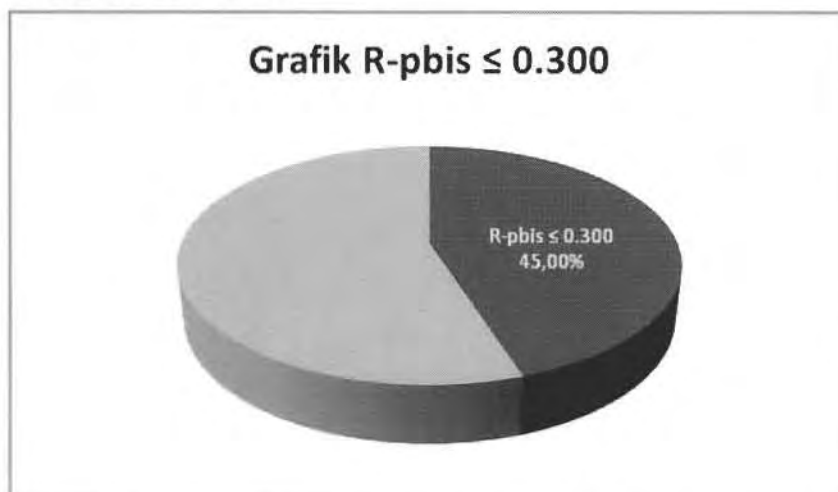
7. Mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4206), kode naskah: 54

A. Kategori : R-pbis  $\leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	00,129
2	2	00,174
3	4	00,207
4	5	-00,091
5	7	00,190
6	8	00,261
7	10	00,173
8	11	00,222
9	12	00,282

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
10	20	-00,193
11	21	00,149
12	23	00,264
13	31	00,218
14	34	-00,014
15	36	00,200
16	37	00,264
17	38	00,270
18	39	00,129

Penyajian secara grafis:

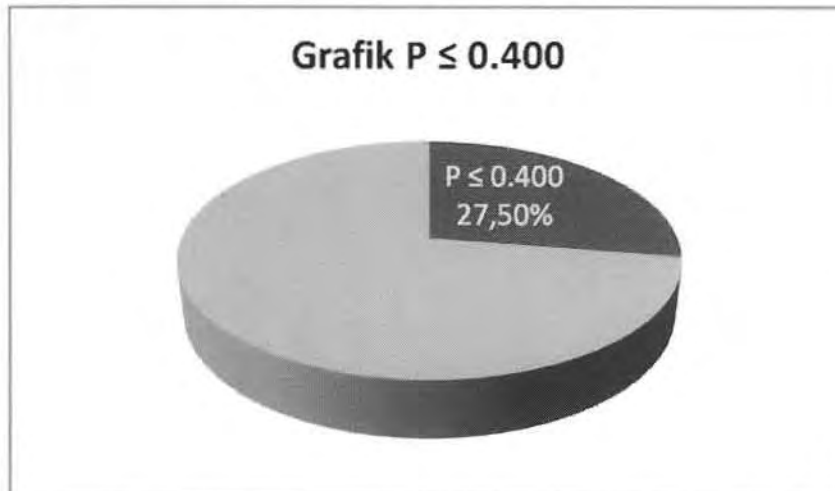


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4205), kode naskah: 54, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 45.00% atau 18 butir dari 40 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,344
2	3	00,379
3	5	00,021
4	10	00,333
5	14	00,387
6	19	00,196
7	21	00,310
8	34	00,281
9	35	00,383
10	36	00,379
11	37	00,396

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4206), kode naskah: 54, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 27.50% atau 11 butir dari 40 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	2	00,824
2	12	00,901
3	16	00,818
4	31	00,880
5	39	00,874
6	40	00,803

Penyajian secara grafis:





Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PDGK4206), kode naskah: 54, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 15.00% atau 6 butir dari 40 butir soal.

8. Mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401) , kode naskah: 51

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	2	00,282
2	4	00,119
3	9	00,273
4	10	00,240
5	11	00,111
6	17	00,094
7	19	00,187
8	23	00,283

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
9	30	00,288
10	31	00,261
11	32	00,255
12	33	-00,053
13	36	00,220
14	37	00,130
15	38	00,000
16	40	00,222

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 40.00% atau 16 butir dari 40 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,279
2	3	00,238
3	4	00,390
4	11	00,305
5	17	00,112
6	18	00,394
7	19	00,273

No.	No. Butir	Nilai P
8	23	00,242
9	29	00,251
10	32	00,225
11	33	00,319
12	36	00,263
13	37	00,149
14	38	00,000

Penyajian secara grafis:

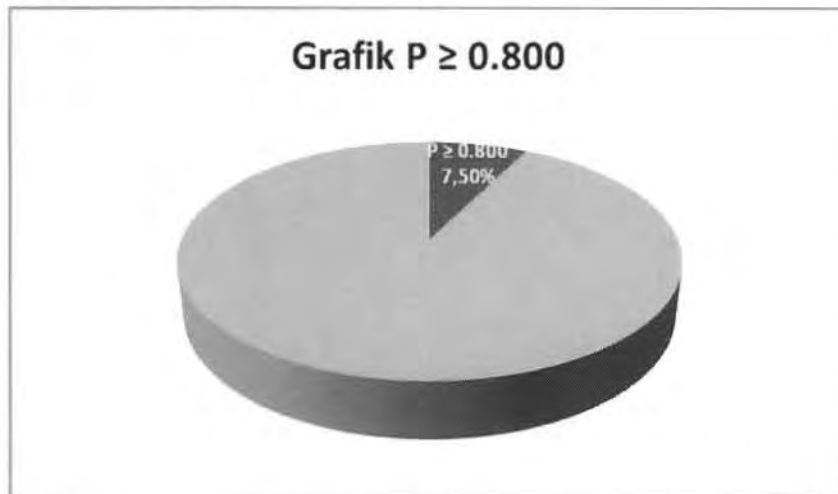


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 35.00% atau 14 butir dari 40 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	8	00,833
2	27	00,803
3	31	00,837

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 7,50% atau 3 butir dari 40 butir soal.

9. Mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401), kode naskah: 52

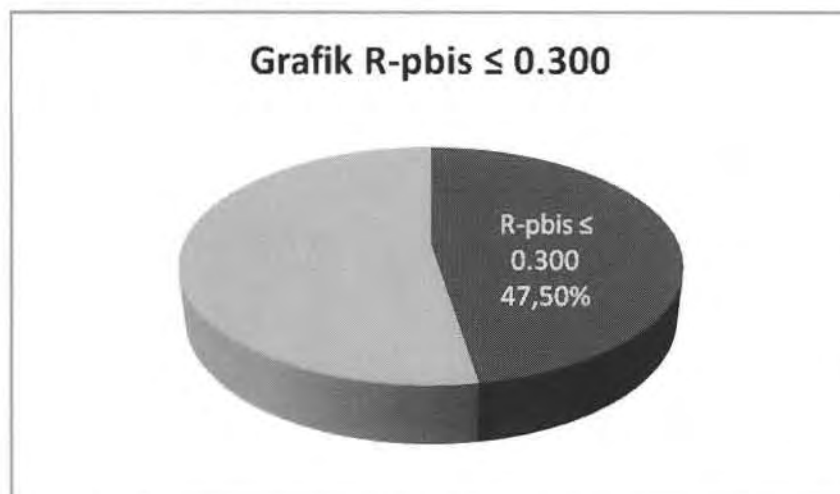
A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	2	00,266
2	4	00,260
3	7	00,204
4	14	00,298
5	17	00,217
6	18	00,241
7	20	00,251
8	21	00,251
9	22	00,264
10	24	00,291

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
11	27	00,293
12	28	00,218
13	30	00,141
14	35	00,295
15	36	-00,047
16	37	00,212
17	38	00,132
18	39	-00,086
19	40	00,247



Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401) kode naskah: 52, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 47.50% atau 19 butir dari 40 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,399
2	3	00,378
3	11	00,291
4	16	00,373
5	18	00,314
6	19	00,182
7	20	00,213
8	21	00,306
9	24	00,260

No.	No. Butir	Nilai P
10	25	00,364
11	26	00,276
12	28	00,279
13	30	00,326
14	34	00,374
15	36	00,109
16	37	00,334
17	39	00,171

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401) kode naskah: 52, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 42,50% atau 17 butir dari 40 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	4	00,849
2	14	00,824
3	27	00,843

Penyajian secara grafis:



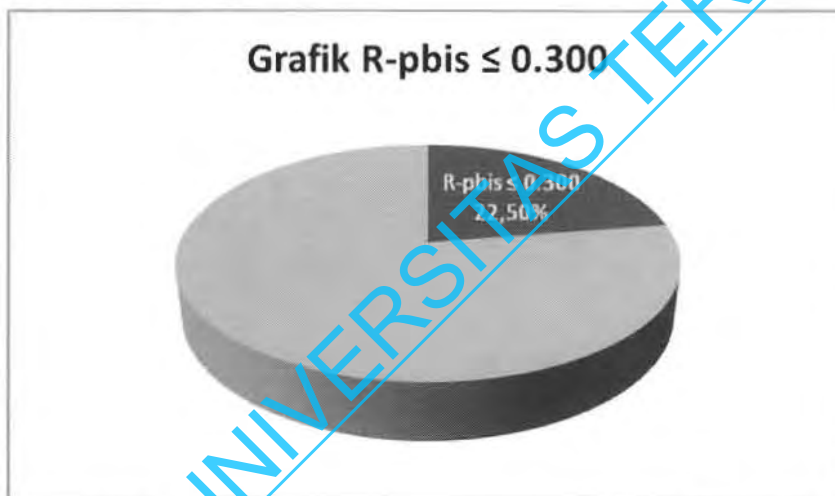
Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pendidikan Matematika II (PGSD2401) , kode naskah: 52, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 7,50% atau 3 butir dari 40 butir soal.

10. Mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 51

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	3	-00,262
2	5	00,151
3	15	00,035
4	17	00,274
5	22	-00,178
6	25	00,103
7	26	-00,109
8	33	-00,266
9	35	-00,049

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 22.50% atau 9 butir dari 40 butir soal.

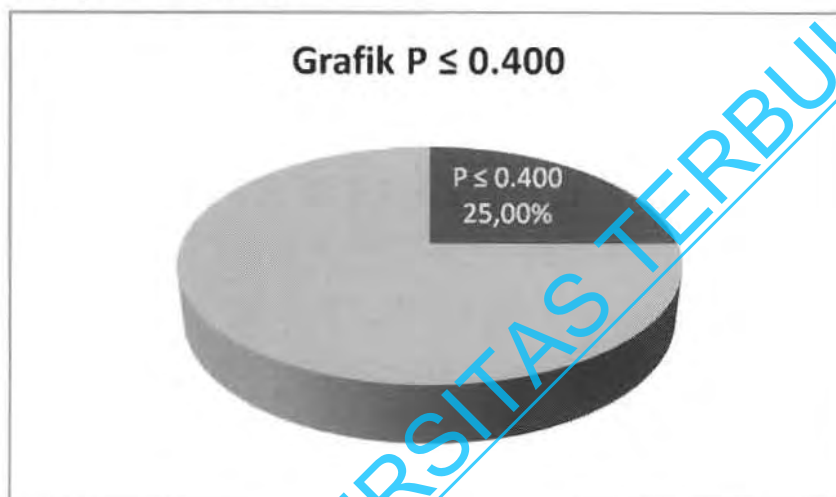
B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	6	00,285
2	7	00,367



No.	No. Butir	Nilai P
3	8	00,357
4	9	00,381
5	15	00,147
6	25	00,248
7	26	00,042
8	31	00,360
9	33	00,269
10	35	00,310

Penyajian secara grafis:

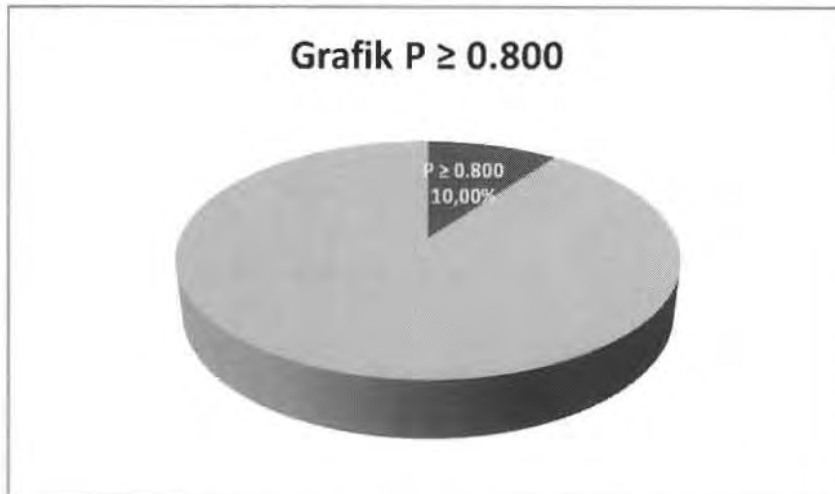


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 25.00% atau 10 butir dari 40 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	5	00,931
2	17	00,836
3	19	00,855
4	27	00,827

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 10.00% atau 4 butir dari 40 butir soal.

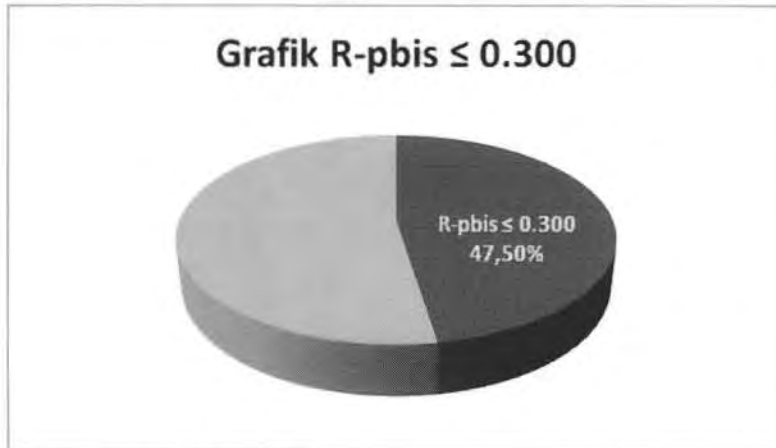
11. Mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 52

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	00,166
2	3	00,107
3	4	00,232
4	5	-00,071
5	8	00,183
6	13	00,139
7	15	00,162
8	16	-00,006
9	19	00,267
10	21	00,278

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
11	22	-00,044
12	24	-00,100
13	26	-00,094
14	30	-00,023
15	31	-00,088
16	34	00,181
17	35	00,236
18	36	-00,013
19	37	00,065

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 52, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan R-pbis  $\leq 0.300$  sebanyak 47.50% atau 19 butir dari 40 butir soal.

B. Kategori : P  $\leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,256
2	3	00,354
3	6	00,358
4	7	00,380
5	13	00,328
6	14	00,379
7	16	00,329

No.	No. Butir	Nilai P
8	22	00,339
9	24	00,167
10	26	00,076
11	30	00,160
12	31	00,174
13	36	00,265
14	37	00,238

Penyajian secara grafis:





Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 52, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 35.00% atau 14 butir dari 40 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	4	00,915
2	17	00,800
3	19	00,870
4	21	00,840

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PDGK4406), kode naskah: 52, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 10.00% atau 4 butir dari 40 butir soal.

12. Mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PGSD4404), kode naskah: 51

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

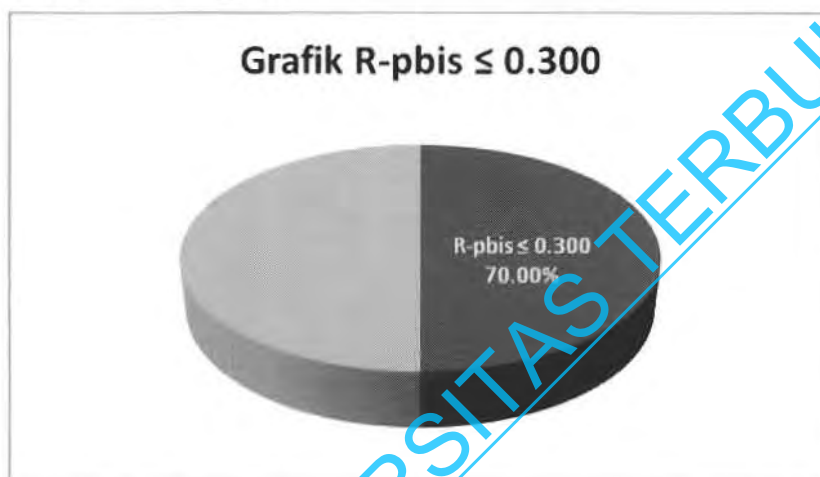
No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	00,149
2	2	00,269
3	3	00,118
4	4	00,228
5	5	00,274
6	6	00,292

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
7	10	00,133
8	11	00,284
9	12	00,284
10	16	00,225
11	17	-00,053
12	18	00,220

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
13	19	00,035
14	21	00,222
15	22	00,297
16	23	00,288
17	24	00,145
18	25	00,127
19	26	00,034
20	28	00,294

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
21	31	00,051
22	33	00,250
23	35	00,237
24	36	00,214
25	37	00,097
26	38	00,047
27	39	00,062
28	40	00,292

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PGSD4404), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan R-pbis  $\leq 0.300$  sebanyak 70.00% atau 28 butir dari 40 butir soal.

B. Kategori : P  $\leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	2	00,373
2	3	00,262
3	4	00,347
4	5	00,293
5	9	00,394

No.	No. Butir	Nilai P
7	14	00,376
8	15	00,272
9	17	00,063
10	18	00,208
11	20	00,242

No.	No. Butir	Nilai P
6	10	00,223
13	24	00,229
14	25	00,229
15	26	00,167
16	27	00,305
17	28	00,254
18	29	00,399
19	31	00,125

No.	No. Butir	Nilai P
12	21	00,312
20	33	00,359
21	34	00,378
22	35	00,370
23	36	00,201
24	37	00,293
25	38	00,132
26	39	00,224

Penyajian secara grafis:

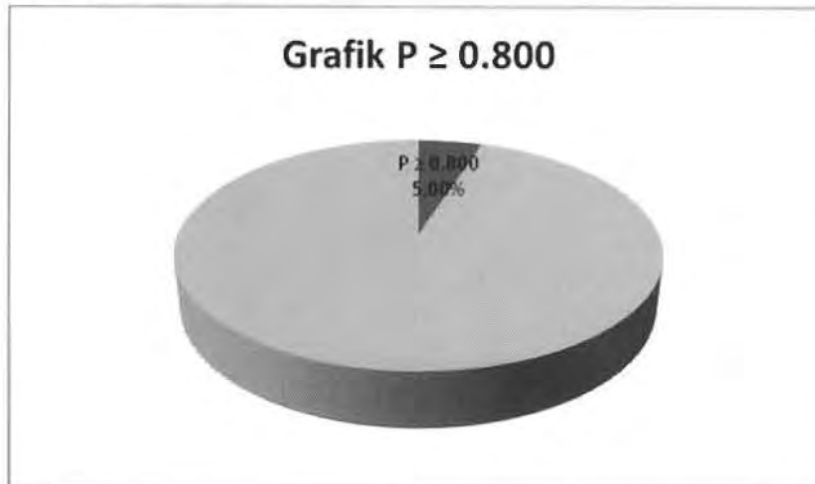


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PGSD4404), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 65.00% atau 26 butir dari 40 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	11	00,866
2	23	00,850

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Pembelajaran Matematika SD (PGSD4404), kode naskah: 51, masa ujian 2008.2, terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 5.00% atau 2 butir dari 40 butir soal.

13. Mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210), kode naskah: 52

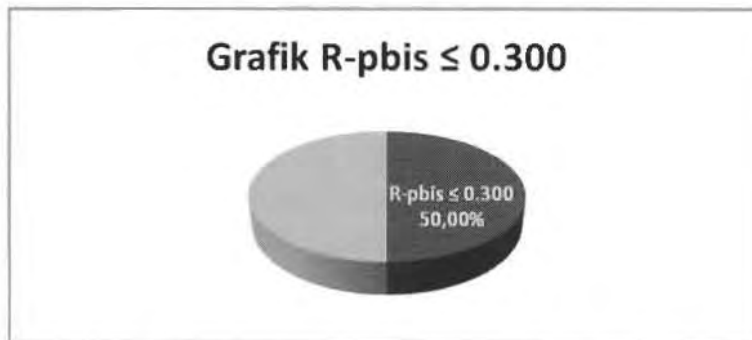
A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	3	00,136
2	7	00,025
3	8	00,189
4	13	00,060
5	14	00,286
6	16	00,259
7	17	00,091
8	20	00,234

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
9	21	00,139
10	24	00,154
11	25	00,169
12	26	00,224
13	27	00,155
14	28	00,034
15	29	00,221

Penyajian secara grafis:





Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210) , kode naskah: 52, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 50.00% atau 15 butir dari 30 butir soal.

**B. Kategori :  $P \leq 0.400$**

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,290
2	3	00,226
3	4	00,338
4	8	00,393
5	9	00,267
6	13	00,179
7	15	00,330
8	16	00,309
9	17	00,129
10	18	00,333

No.	No. Butir	Nilai P
11	19	00,389
12	20	00,206
13	21	00,120
14	23	00,269
15	24	00,278
16	25	00,308
17	26	00,309
18	27	00,353
19	28	00,152
20	29	00,181

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210) , kode naskah: 52, masa

ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 66.67% atau 20 butir dari 30 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

Pada soal UAS mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210) , kode naskah: 52, masa ujian 2008.2. tidak terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  atau 0.00% atau 0 butir dari 30 butir soal.

14. Mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210) , kode naskah: 53

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	2	-00,020
2	3	-00,003
3	4	-00,069
4	5	00,137
5	6	00,196
6	10	00,016
7	13	00,270
8	14	00,220
9	18	00,212

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
10	19	00,256
11	21	00,046
12	22	00,140
13	23	00,053
14	24	00,091
15	25	00,204
16	27	00,102
17	28	00,299

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210) , kode naskah: 53, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 56.67% atau 17 butir dari 30 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	2	00,123
2	3	00,084
3	4	00,164
4	7	00,200
9	14	00,372
10	17	00,253
11	18	00,207
12	19	00,340
13	21	00,142

No.	No. Butir	Nilai P
5	9	00,355
6	10	00,242
7	11	00,325
8	12	00,376
14	22	00,155
15	23	00,235
16	24	00,190
17	25	00,297
18	26	00,228

Penyajian secara grafis:

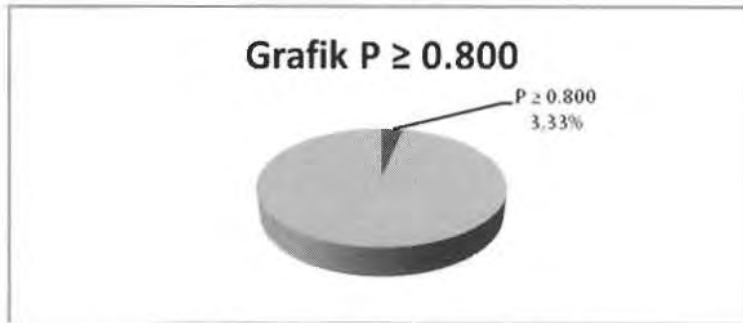


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210) , kode naskah: 53, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 60.00% atau 18 butir dari 30 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	5	00,943

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Pendidikan (PEMA4210) , kode naskah: 53, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 3.33% atau 1 butir dari 30 butir soal.

15. Mata kuliah Statistika Dasar (PAMA3226) , kode naskah: 51

A. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
1	1	-00,005
2	3	00,278
3	4	-00,059
4	15	00,196
5	16	00,281
6	20	00,244
7	21	-00,066
8	22	00,156

No.	No. Butir	Nilai R-pbis
9	23	00,266
10	24	00,095
11	25	00,206
12	26	00,147
13	27	00,069
14	28	00,248
15	29	00,246
16	30	00,230

Penyajian secara grafis.



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Dasar (PAMA3226) , kode naskah: 51, masa ujian



2008.2. terdapat butir soal dengan  $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 53.33% atau 16 butir dari 30 butir soal.

B. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	No. Butir	Nilai P
1	1	00,116
2	4	00,138
3	12	00,392
4	13	00,342
5	14	00,373
6	15	00,356
13	23	00,395
14	24	00,239
15	25	00,251
16	26	00,171

No.	No. Butir	Nilai P
7	16	00,354
8	17	00,255
9	18	00,344
10	19	00,333
11	21	00,207
12	22	00,389
17	27	00,237
18	28	00,189
19	29	00,237
20	30	00,243

Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Pendidikan (PAMA3226) , kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \leq 0.400$  sebanyak 66.67% atau 20 butir dari 30 butir soal.

C. Kategori :  $P \geq 0.800$

No.	No. Butir	Nilai P
1	7	00,836

Penyajian secara grafis:



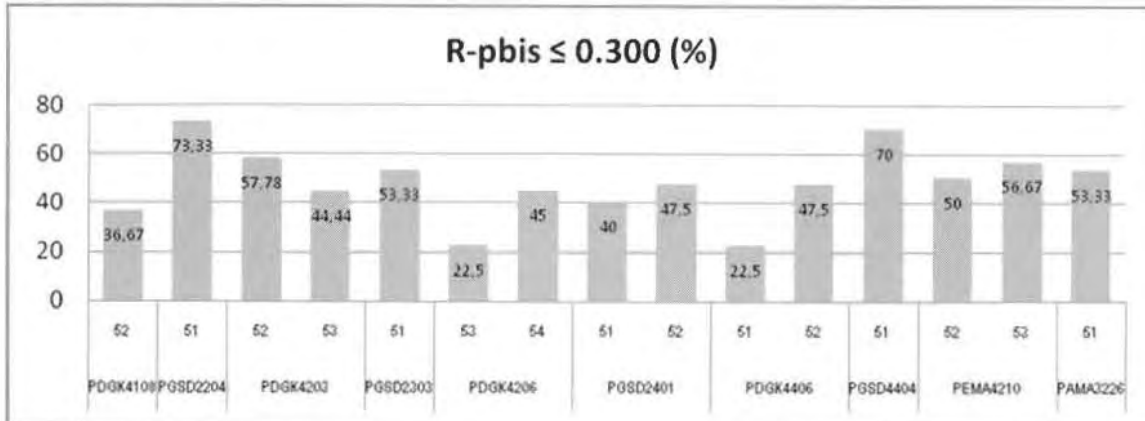
Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS mata kuliah Statistika Dasar (PAMA3226) , kode naskah: 51, masa ujian 2008.2. terdapat butir soal dengan  $P \geq 0.800$  sebanyak 3.33% atau 1 butir dari 30 butir soal.

## B. PROSENTASE BUTIR SOAL MATA KULIAH

B.1. Kategori :  $R\text{-pbis} \leq 0.300$

No.	Kode Matakuliah	Kode Naskah	Nama Matakuliah	R-pbis $\leq 0.300$ (%)
1.	PDGK4108	52	Matematika	36.67
2.	PGSD2204	51		73.33
3.	PDGK4203	52	Pendidikan Matematika I	57.78
4.		53		44.44
5.	PGSD2303	51		53.33
6.	PDGK4206	53	Pendidikan Matematika II	22.50
7.		54		45.00
8.	PGSD2401	51		40.00
9.		52		47.50
10.	PDGK4406	51	Pembelajaran Matematika SD	22.50
11.		52		47.50
12.	PGSD4404	51		70.00
13.	PEMA4210	52	Statistika Pendidikan	50.00
14.		53		56.67
15.	PAMA3226	51	Statistika Dasar	53.33

Penyajian secara grafis:

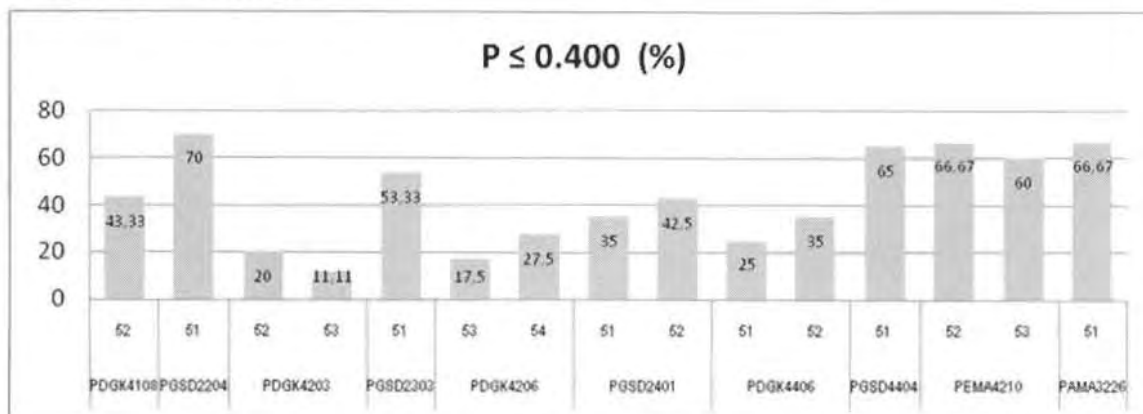


Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS masa ujian 2008.2. semua mata kuliah yang diambil sebagai sampel, yaitu yang tercantum pada grafik di atas, masih terdapat rata-rata 48% butir soal yang memiliki  $R\text{-pbis} \leq 0.300$ .

B.2. Kategori :  $P \leq 0.400$

No.	Kode Matakuliah	Kode Naskah	Nama Matakuliah	$P \leq 0.400$ (%)
1.	PDGK4108	52	Matematika	43.33
2.	PGSD2204	51		70.00
3.	PDGK4203	52	Pendidikan Matematika I	20.00
4.		53		11.11
5.		51		53.33
6.	PDGK4206	53	Pendidikan Matematika II	17.50
7.		54		27.50
8.		51		35.00
9.	PGSD2401	52		42.50
10.	PDGK4406	51	Pembelajaran Matematika SD	25.00
11.		52		35.00
12.		51		65.00
13.	PEMA4210	52	Statistika Pendidikan	66.67
14.		53		60.00
15.	PAMA3226	51	Statistika Dasar	66.67

Penyajian secara grafis:



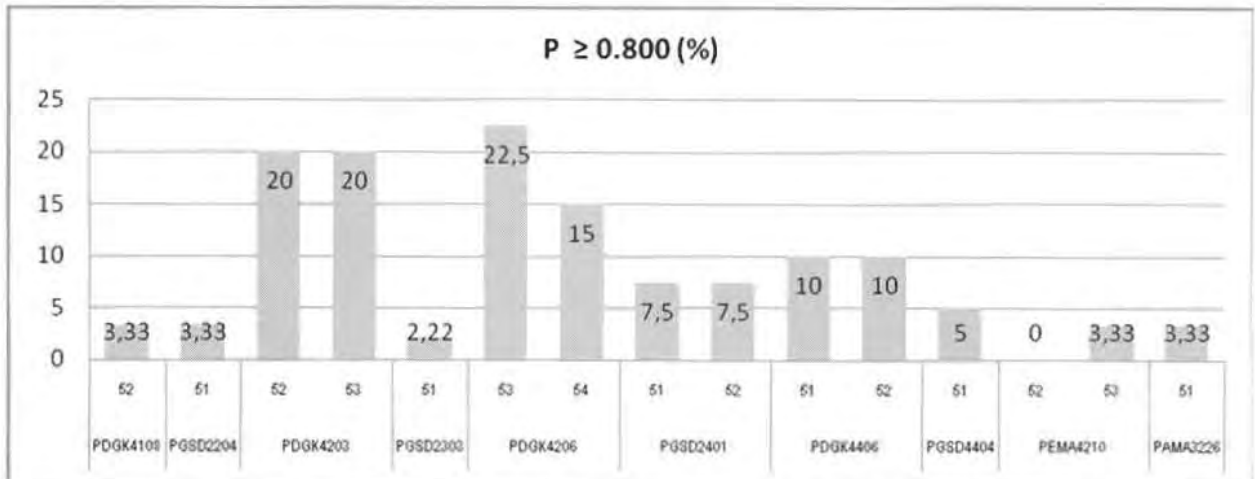
Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS masa ujian 2008.2. semua mata kuliah yang diambil sebagai sampel, yaitu yang tercantum pada grafik di atas, masih terdapat rata-rata 42,6% butir soal yang memiliki  $P \leq 0.400$ .

### B.3. Kategori : $P \geq 0.800$

No.	Kode Matakuliah	Kode Naskah	Nama Matakuliah	$P \geq 0.800$ (%)
1.	PDGK4108	52	Matematika	3.33
2.	PGSD2204	51		3.33
3.	PDGK4203	52	Pendidikan Matematika I	20.00
4.		53		20.00
5.		51		2.22
6.	PDGK4206	53	Pendidikan Matematika II	22.50
7.		54		15.00
8.	PGSD2401	51		7.50
9.		52		7.50
10.	PDGK4406	51	Pembelajaran Matematika SD	10.00
11.		52		10.00
12.	PGSD4404	51	5.00	
13.	PEMA4210	52	Statistika Pendidikan	0
14.		53		3.33
15.	PAMA3226	51	Statistika Dasar	3.33



Penyajian secara grafis:



Berdasarkan tabel dan penyajian secara grafis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada soal UAS masa ujian 2008.2, semua mata kuliah yang diambil sebagai sampel, yaitu yang tercantum pada grafik di atas, masih terdapat rata-rata 8,9% butir soal yang memiliki  $P \geq 0.800$ .

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada bab IV, disimpulkan bahwa pada soal UAS masa ujian 2008.2 pada mata kuliah yang menjadi sampel dalam penelitian ini, rata-rata memiliki:

- $R\text{-pbis} \leq 0.300$  sebanyak 48% butir soal per naskah soal ujian,
- $P \leq 0.400$  sebanyak 42,6% butir soal per naskah soal ujian,
- $P \geq 0.80$  sebanyak 8,9% butir soal per naskah soal ujian.

### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis bahas pada bab IV dan simpulan, penulis menyarankan agar para:

1. pengampu mata kuliah khususnya mata kuliah kematematikaan yang mata kuliahnya menjadi sampel dalam penelitian ini, hendaknya selalu melakukan analisis ítem setiap semester, sehingga dari analisis ítem, pengampu dapat memberi tindak lanjut atas butir – butir soal yang bermasalah ataupun kurang berkualitas, sehingga diharapkan di ujian semester yang akan datang soal UAS dapat berisi butir-butir soal yang berkualitas tinggi,

2. penulis soal dapat membuat soal berkualitas,
3. penelaah soal dapat lebih teliti dalam menelaah soal-soal yang ditulis, sehingga soal yang masuk ke Bank Soal dapat lebih berkualitas,
4. pengentri soal di Pusat Pengujian dapat lebih teliti dalam mengentri soal dan kunci soal
5. pemvalidasi soal dapat lebih teliti dalam memvalidasi soal
6. pemfinalisasi soal dapat lebih teliti dalam memfinalkan soal.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR PUSTAKA

- Airasian, P. W. (1991). *Classroom Assessment*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Crocker, L. and Algina, J. (1986). *Introduction to Classical and Modern Test Theory*. Boston: Holt Rinhart and Winston, Inc.
- Dietel, R.J., Herman, J.L. and Knuth, R.A. (1991). *What Does Research Say about Assessment? North Central Regional Educational Laboratory*. Retrieved Juli 12, 2003, from [http://www.ncrel.org/sdrs/areas/stw\\_esys/4assess.html](http://www.ncrel.org/sdrs/areas/stw_esys/4assess.html).
- Djaali and Mulyono, P. (2000). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Ebel, R.L. (1979). *Essentials of Educational Measurement, 3rd Edition*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Ebel, R.L. and Frisbie, D.A. (1986). *Essentials of Educational Measurement*. (4<sup>th</sup> ed.). Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Gronlund, N.E. (1993). *How to Make Achievement Tests and Assessment*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gronlund, N.E. and Linn, R.L. (1990). *Measurement and Evaluation in Testing*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Mehrens, W. A. and Lehman, J.J. (1991). *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*. (4<sup>th</sup> ed.). Orlando: Harcourt Brace College Publisher.
- Messick, S. (1989:13). *Evaluasi Pendidikan*. Retrieved Maret, 27, 2009, from <http://evaluasi.pendidikan.blogspot.com/2008/03/validitas-tes.html>.
- Morgan, C. & O'Reilly, M. (1999). *Assessing Open and Distance Learners*. London: Kogan Page.
- Nitko, A. J. (1996). *Educational Assessment of Students*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Popham, W. J. (1981). *Modern Educational Measurement*. New Jersey: Prentice Hall.
- Rowntree, D. (1977). *Assessing Students: How shall we know them?* London: Kogan Page. 1997. dalam Morgan, C. & O'Reilly, M. *Assessing Open and Distance Learners*. London: Kogan Page. 1999.
- Rowntree, D. *Teaching through Self-instruction*, Second Edition. London: Kogan Page. 1990 dalam Morgan, C. & O'Reilly, M. *Assessing Open and Distance Learners*. London: Kogan Page. 1999.

Zainul, A., dan Nasoetion, N. (1993). *Program Pengembangan Keterampilan Teknik Instruksional (Pekerti) untuk Dosen Muda: Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### CURICULLUM VITAE (CV)

1. Peneliti	
• Nama Lengkap	: Idha Novianti, S.Si
• Jenis Kelamin	: Perempuan
• NIP	: 19781107 200501 2 001
• Bidang Ilmu	: Pendidikan Matematika
• Pangkat/Golongan	: IIIa
• Jabatan fungsional/strutural	: Penata Muda
• Fakultas/Jurusan	: FKIP/PMIPA
• Waktu yang digunakan	: 18 jam/minggu
2. Tenaga Administrasi	: Nanang

UNIVERSITAS TERBUKA